



PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP ORANG TUA DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI

Ryska Setiawati Dewi¹⁾, Murtiningsih²⁾

^{1, 2} Program Studi Magister Keperawatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Bandung

Email : ryskasetiawatidewi6@gmail.com

Submitted	Revised	Accepted	Published
Nov 05, 2024	Dec 03, 2024	Dec 17, 2024	Dec 31, 2024

Abstract

Complete basic immunization in infants is one of the important efforts in preventing infectious diseases and improving public health. However, immunization coverage in several areas is still not optimal, which can be caused by factors such as lack of knowledge and parental attitudes. This study aims to analyze the effect of health education and level of knowledge on parental attitudes in providing complete basic immunization in infants through literature from 10 scientific articles published between 2015-2023. The results show that a structured and sustainable health education program, accompanied by efforts to improve parental knowledge, is very necessary to achieve complete basic immunization coverage. In conclusion, the government and health service providers need to work together to integrate education programs into Posyandu activities, home visits, and other programs.

Keywords: Health Education; Knowledge; Parental Attitudes; Complete Basic Immunization; Infants

Abstrak

Imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah penyakit menular dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun, cakupan imunisasi di beberapa wilayah masih belum optimal, yang dapat disebabkan oleh faktor kurangnya pengetahuan dan sikap orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan dan tingkat pengetahuan terhadap sikap orang tua dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi melalui literatur dari 10 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2015-2023. Hasil menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan, disertai dengan upaya meningkatkan pengetahuan orang tua, sangat diperlukan untuk mencapai cakupan imunisasi dasar lengkap. Kesimpulannya Pemerintah dan penyedia layanan kesehatan perlu bekerja sama untuk mengintegrasikan program penyuluhan dalam kegiatan Posyandu, kunjungan rumah, dan program lainnya.

Kata kunci: Penyuluhan Kesehatan; Pengetahuan; Sikap Orang Tua; Imunisasi Dasar Lengkap; Bayi

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan "vaksin" sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Antibodi inilah yang melindungi tubuh di masa yang akan datang. Imunisasi adalah proses pembentukan zat antibodi secara aktif atau buatan melalui pemberian vaksin (bakteri dan virus yang sudah lemah). Imunisasi suatu proses yang membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit melalui pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi supaya kebal terhadap penyakit tertentu.

Manfaat imunisasi bagi bayi dan anak jauh lebih besar dibandingkan risiko efek sampingnya. Melindungi tubuh bayi / anak dari serangan dan ancaman bakteri / virus penyakit tertentu, mencegah anak dari tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri / virus serta meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit tertentu dan meningkatkan status kesehatan bayi / anak yang berdampak pada kualitas tumbuh kembang dan produktivitas sumber daya manusia di masa depan. Imunisasi juga mengurangi dan menghilangkan kecemasan anak tertular penyakit berbahaya sehingga merasa lebih yakin anak-anak akan menjalani proses tumbuh kembangnya dengan sehat dan aman serta terbukti memberikan perlindungan secara cepat, aman dan sangat efektif (relatif murah atau *cost effective*). Setiap bayi / anak diberikan vaksin sesuai jadwal yang telah ditentukan supaya vaksin mampu memberikan perlindungan dan kekebalan optimal, jadwal dibuat sesuai jenis penyakit yang akan dicegah. Beberapa jenis penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi yaitu : Hepatitis B, Tuberkulosis, Tetanus, Difteri, Pertusis, *Poliomyelitis*, Meningitis, *Pneumonia*, Campak, dan Rubela.

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan, jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali atau *zero-dose immunization* secara akumulatif pada 2018-2023 mencapai 1.879.820 anak. Pada 2023, jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi bertambah 432.615 anak.

Pada 2023 telah dilaporkan setidaknya ada 94 kejadian luar biasa (KLB) campak pasti di 66 kabupaten/kota, 4 KLB rubela di 4 kabupaten/kota, 103 KLB difteri di 68 kabupaten/kota, 7 kasus polio cVDPV2 di 7 kabupaten/kota, 1 kasus polio VDPV1 di 1 kabupaten/kota, 14 kasus tetanus neonatorum di 12 kabupaten/kota, serta 13 kasus meninggal akibat tetanus neonatorum di 11 kabupaten/kota. Selain itu, sebaran kasus pertusis dilaporkan di 149 kabupaten/kota di 29 provinsi pada 2023. cakupan imunisasi yang belum optimal salah satunya disebabkan keengganan orangtua membawa anaknya diimunisasi. Dari survei Nielsen yang dilakukan Kementerian Kesehatan dengan Unicef, sebanyak 38 persen orangtua mengaku tidak mau mengimunisasi anaknya karena takut akan pemberian imunisasi ganda. Selain itu, sebanyak 12 persen mengaku takut akan efek samping yang bisa ditimbulkan dari imunisasi (Kemenkes,2023).

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bukti-bukti ilmiah terkini mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan dan pengetahuan terhadap sikap orang tua dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai artikel, jurnal, dan sumber-sumber akademis yang relevan dengan topik tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan dan pengetahuan terhadap sikap orang tua dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Pengambilan data dilakukan melalui searching internet dari google scholar dan

pubmed. Data penelitian adalah jurnal dengan fokus pengaruh edukasi pada keluarga terhadap peningkatan pengetahuan dalam merawat pasien

dengan skizofrenia di rumah ada sebanyak 10 jurnal terindex dari berbagai publisher atau penerbit

HASIL

Tabel 1. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

No	Tahun	Judul	Metode dan Sampel,	Hasil Penelitian	Database
1	Novemb er 2023	Pengaruh Media Promosi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Anak Di Posyandu RW 08 Desa Bojongkulur Kabupaten Bogor Tahun 2022	Kuantitatif menggunakan pendekatan kuasi eksperimen one group pretest post-test tanpa kelompok control. Popu. Jumlah sampel 30 ibu anak dan ibu hamil.	Terdapat perbedaan hasil pengetahuan ibu sebelum dan sesudah responden diberikan perlakuan dengan media promosi lefleaf pada ibu tentang imunisasi dasar pada anak.	scholar
2	Februari 2015	Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Sebelum Usia 1Tahun Di Kecamatan Karangmoncol	menggunakan desain eksperimental dengan pendekatan Posttest-Only control group experimental. Teknik penentuan sampel Simple Random Sampling dengan menggunakan perhitungan statistik estimasi proporsi suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu Usia Ibu bayi antara 20 – 35 tahun	terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden yang mendapatkan penyuluhan imunisasi dengan yang tidak mendapatkan penyuluhan, atau dapat juga dikatakan bahwa penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap..	Scholar
3	Maret 2020	Pengaruh Penyuluhan dan Pengetahuan Tentang Imunisasi Terhadap Sikap Ibu Membawa Anaknya Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Rancah	Pretes-postest dengan kelompok control (Pretest-Postest with control Group). Pengambilan sampel dilakukan secara acak.	pengetahuan yang baik tentang imunisasi dapt memberikan perubahan terhadap sikap positif yang berkaitan dengan status kesehatan bayi dalam pemberian imunisasi yang tepat waktu dan sesuai dengan umur bayi begitupun sebaliknya jika pengetahuan yang kurang tentang imunisasi dapat memberikan sikap yang negative.	Scholar
4	Oktober 2018	Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 1-2 Tahun	Penelitian ini menggunakan analisis statistic dilakukan dengan uji Chi Kuadrat dan regresi holisti. Sampel pada penelitian	pengaruh negatif pendidikan tinggi ibu terhadap status imunisasi dasar pada bayi dalam penelitian ini dikarenakan ibu dengan	Scholar

			ini meliputi 55 responden yang dipilih secara acak.	pendidikan tinggi cenderung memberikan imunisasi ke fasilitas pelayanan kesehatan selain Posyandu sehingga menurunkan catatan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi merekadi Posyandu	
5	2022	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar lengkap Pada Anak di Puskesmas Miroto Kota Semarang	Penelitian Observasional analitik dengan rancangan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . Sampel penelitian sebanyak 50 responden.	variabel yang mempengaruhi ibu dalam melaksanakan imunisasi lengkap adalah tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, status pekerjaan ibu, jumlah anak, dukungan keluarga, dan yang tidak mempengaruhi adalah pendapatan keluarga.	Scholar
6	2022	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak di Desa Ridan Permai	Jenis penelitian analitik dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling.	pada penelitian ini masih terdapat ibu yang memiliki sikap positif namun tidak memberikan imunisasi dasar yang lengkap ibu yang memiliki pengalaman pada pemberian imunisasi pada bayi sebelumnya, didapati bayi menjadi rewel dan demam. Sedangkan ibu yang memiliki sikap negative namun tetap memberikan imunisasi dasar lengkap karena adanya dorongan dari orangtua dan keluarganya.	Scholar
7	Oktober 2016	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi di puskesmas Pembantu Batuplat	Quasy Eksperimen, dengan rancangan Non-randomized pre test-post test with control group design. Sampel dalam penelitian ini 80 responden . dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.	Pengetahuan seseorang akan meningkat karena beberapa faktor, salah satunya dengan memberikan informasi kepada seseorang. Informasi tersebut dapat diberikan dalam beberapa bentuk salah satunya pemberian pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan sikap dipengaruhi oleh pemberian pendidikan kesehatan. Setelah diberikan informasi kesehatan responden dapat memahami apa yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang.	Scholar

8	2019	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusomo	Metode penelitian observasional analitik cross sectional. Dengan sampel 39 responden	Apabila persepsi para ibu baik sehingga akan terlaksana juga kelengkapan dalam memenuhi imunisasi dasar pada bayi mereka, demikian juga sebaliknya apabila persepsi para ibu jelek maka kelengkapan imunisasi dasar pada batita tidak akan tercapai.	Scholar
9	2022	Pengaruh Faktor Ibu, Keluarga dan Partisipasi Pada posyandu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kluet Selatan	Metode pada penelitian ini menggunakan Desain Cross Sectional, sampel penelitian berjumlah 77 responden.	Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap imunisasi dasar lengkap.	Scholar
10	2018	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Lajer, Penawangan Kabupaten Brobogan	Metode quasi Eksperimen dengan pendekatan Non Equvalent Control Group Design. Sampel pada penelitian ini berjumlah 148 responden.	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan ibu yang diberikan penyuluhan terhadap sikap ibu dalam pemberian imunisasi.	Scholar

PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai literatur yang ditinjau, penyuluhan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua terkait pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi. Penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, penyampaian menggunakan media visual, dan kunjungan rumah, lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti ceramah saja.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga medis atau kader kesehatan dapat mengubah sikap orang tua secara positif. Hal ini dikarenakan penyuluhan memberikan informasi yang akurat, meluruskan mitos terkait imunisasi, serta membangun kepercayaan orang tua terhadap program kesehatan pemerintah.

Pengetahuan merupakan faktor utama yang memengaruhi sikap dan perilaku orang tua. Orang tua dengan tingkat

pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap imunisasi. Literatur menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan sering kali menyebabkan keraguan, ketakutan, atau bahkan penolakan terhadap imunisasi.

Pengetahuan orang tua biasanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan, akses informasi, serta pengalaman sebelumnya. Literasi kesehatan yang rendah menghambat pemahaman mereka mengenai manfaat imunisasi dan risiko penyakit yang dapat dicegah. Penelitian juga menemukan bahwa ibu cenderung lebih berperan dibanding ayah dalam mengambil keputusan terkait imunisasi bayi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan orang tua melalui media yang mudah diakses, seperti internet atau aplikasi kesehatan, menjadi solusi efektif.

KESIMPULAN

Diharapkan kepada pihak terkait seperti puskesmas dan kader posyandu agar

selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua serta memotivasi orang tua untuk pemberian imunisasi kepada anak dan membawa anak ke posyandu. Penelitian juga menekankan pentingnya pendekatan yang berbasis komunitas, seperti melibatkan tokoh masyarakat, kader kesehatan, atau kelompok ibu, dalam pelaksanaan penyuluhan. Pendekatan ini meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, terutama di wilayah dengan akses layanan kesehatan yang terbatas

SARAN

1. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Lakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penyuluhan kesehatan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap dan kesehatan anak.
- b. Kajian lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi hambatan spesifik yang dihadapi orang tua dalam memberikan imunisasi, seperti faktor budaya, ekonomi, atau logistik.

2. Untuk Praktisi Kesehatan:

- a. Tingkatkan frekuensi dan kualitas penyuluhan kesehatan dengan pendekatan yang lebih personal, seperti kunjungan rumah atau diskusi kelompok kecil.
- b. Sediakan materi edukasi yang mudah dipahami, seperti infografik, video pendek, atau aplikasi berbasis teknologi, untuk memperkuat pesan penyuluhan.

3. Untuk Pembuat Kebijakan:

- a. Dorong pengembangan kebijakan yang mendukung akses orang tua ke informasi tentang imunisasi, termasuk pelatihan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan yang efektif.
- b. Alokasikan anggaran untuk program imunisasi berbasis komunitas, seperti posyandu atau layanan imunisasi keliling, untuk menjangkau daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

Intan, dkk. (2023). *Pengaruh media promosi leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi*

dasar pada anak di posyandu RW 08 desa Bojongkulur Kabupaten Bogor tahun 2022. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/38789>

Sukmaningtyas, W., dkk. (2015). *Pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi sebelum usia 1 tahun di Kecamatan Karangmoncol*. Diakses dari <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/download/283/254>

Yamin, A. (2020). *Pengaruh penyuluhan dan pengetahuan tentang imunisasi terhadap sikap ibu membawa anaknya ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Rancah*. Diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/JKG/article/view/3582>

Dumilah, R. (2018). *Pengaruh pendidikan ibu terhadap status imunisasi dasar pada bayi usia 1-2 tahun*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, ISSN 2086-3098 (p) – ISSN 2502-7778 (e).

Kristianto, D., dkk. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada anak di puskesmas Miroto Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 522-529.

Sudiarti, P. E., dkk. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di Desa Ridan Permai tahun 2022. Diakses dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.

Fangidae, H. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi di Puskesmas Pembantu Batuplat*. Diakses dari <https://cylbelr->

chmk.nelt/ojs/index.php/kelselhatan/article/view/29.

Dillyana, T. A., dkk. (2019). Hubungan pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar di Wonokusomo. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*.

Musdhalifah, dkk. (2022). Pengaruh faktor ibu, keluarga, dan partisipasi pada Posyandu terhadap imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kluet Selatan. Diakses dari <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>.

Safitri, D. M., dkk. Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya

cakupan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Diakses dari <https://jni.ejournal.unri.ac.id>.

Fitriani. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Lajer, Penawangan Kabupaten Brobogan. Diakses dari <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.particle/view/46/53>.